

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Di sisi lain, pendidikan dipercayai sebagai wahana perluasan akses.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar yaitu “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” maka pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan. Semakin ketatnya persaingan di era global dan tuntutan persaingan di dunia kerja, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dimasa akan datang sangat tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini.

Pemerintah secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Karena Pendidikan Nasional bertujuan untuk menciptakan manusia yang semakin cerdas, trampil, berbudi pekerti luhur serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditegaskan dalam Pendidikan

Nasional Indonesia, yaitu : “ Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan Zaman “ (UU RI no 20 th 2003).

Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sikap mental dan jiwa yang selalu berkarya merupakan dalam perdagangan bebas. Kualitas sumber daya tersebut salah satunya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan. Sebagai langkah implementasi awal pemerintah pada tahun 1994 yang lalu telah menetapkan wajib belajar pendidikan 9 tahun. Peningkatan sumber daya manusia dapat ditempuh dengan peningkatan generasi penerus suatu bangsa sebagai calon motor penggerak pembangunan. Generasi muda merupakan generasi penerus suatu bangsa untuk kemajuan yang akan datang.

Bagi siswa menengah hal ini merupakan alasan minat siswa untuk tetap melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya : bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain sesuai dengan Undang-Undang no 20 th 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Kesuksesan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki, tetapi juga kualitas sumber daya manusia yang menjalankan pembangunan tersebut. Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan Tahun IPTEK, hal ini dibuktikan dengan munculnya pasal 59 ayat (5), dimana hasil ujian nasional dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kelulusan bagi peserta didik. Bahkan dalam pasal 59 ayat (1) berbunyi:

Ujian Nasional merupakan penilaian bersifat nasional atas pencapaian standar dan menengah yang hasilnya dapat dibandingkan baik antara satuan pendidikan, antar daerah maupun antar waktu. Hal ini menyebabkan penyelenggaraan pendidikan membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional dan senantiasa dapat mengantisipasi permasalahan yang timbul, sehingga menghasilkan murid-murid berprestasi. Pendidikan diharapkan mampu menggunakan berbagai sumber yang tersedia dalam pembelajaran, ini bertujuan untuk menumbuhkan cara berfikir anak supaya berkemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Suatu Negara dikatakan maju atau tidak apabila sistem pendidikan didalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan titik tolak perwujudan generasi muda untuk siap

bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman. Masalah pendidikan perlu mendapat perhatian khusus oleh Negara Indonesia yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 7) yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam tujuan pendidikan nasional yang tertuang didalam Undang-Undang RI No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 : Departemen pendidikan dan kebudayaan (1998) menyebutkan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, meliputi pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dari pernyataan diatas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal prestasi belajar yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Tirtonegoro (2001 : 43) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tahun.

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Prestasi belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh setiap anak atau siswa setelah kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada prestasi siswa dalam belajar.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran paling strategis bagi pembangunan generasi muda. Bagi yang berencana melanjutkan ke perguruan tinggi adalah pilihan yang tepat, karena ilmu penguasaan, ilmu pengetahuan, pemahaman konsep dan teori yang diberikan lebih matang dan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi harus sesuai dengan bakat minat dan kemampuan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitasnya.

Dari hal diatas dapat mempengaruhi timbulnya suatu motivasi bagi seorang siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.

Maslow sebagai tokoh motivasi dalam buku (Uno 2007 :7) mengatakan bahwa motivasi memiliki suatu konsep motivasi interinsik yang

mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu dalam melakukan aktivitas atau kegiatan.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi dapat juga diartikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Teori ini menyarankan agar menggunakan aktivitas untuk meningkatkan kemampuan akademis bagi peserta didik. Sehingga motivasi dapat diartikan sebagai rasa ingin tahu yang menyebabkan seseorang untuk memenuhi kemauan atau keinginannya, sehingga menimbulkan pilihan-pilihan yang tepat untuk dirinya, baik itu dalam memilih tempat untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Di zaman yang semakin modern ini banyak tersedianya sarana atau tempat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Banyaknya pilihan pendidikan ini menyebabkan siswa lebih selektif untuk memilih pendidikan mana yang sesuai dengan kemampuan diri dan keadaan ekonomi orang tua. Namun demikian untuk memperoleh pendidikan tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya pendidikan yang tinggi kadang menjadi suatu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Banyak dari mereka terpaksa putus sekolah, atau tidak dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena keterbatasan biaya.

Ketika seorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah mereka akan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu melanjutkan studi atau bekerja.

Pada umumnya orangtua yang mampu atau yang berasal dari golongan yang tinggi tingkat ekonominya akan lebih suka melihat anaknya bisa melanjutkan studi keperguruan tinggi dibandingkan mereka yang berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya rendah, karena mereka didesak untuk mencari pekerjaan guna mempertahankan hidup atau nasibnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2010/2011”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah sangat penting karena merupakan fokus penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sesuai dengan judul yang diajukan, penelitian ini hanya membahas tentang minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, prestasi belajar, motivasi belajar dan status sosial ekonomi.
2. Objek penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sukaharjo dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, serta pembatasan masalah seperti yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh prestasi belajar siswa terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011?
4. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara prestasi belajar, motivasi belajar dan status sosial ekonomi terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan masalah penelitian ini adalah:



1. Mengetahui bagaimana pengaruh prestasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh prestasi belajar, motivasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari prestasi belajar, motivasi belajar dan status sosial ekonomi serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

- 1) Sebagai gambaran dalam menentukan pilihan terhadap kelanjutan pendidikannya setamat atau selulus dari pendidikan sekolah menengah atas.
- 2) Memberikan petunjuk dan sumber informasi tentang perkembangan pendidikan di perguruan tinggi
- 3) Menambah wawasan dan adanya harapan serta cita-cita dalam pencapaian tujuan kegiatan yang di inginkan.

### b. Bagi Sekolah SMA Negeri 2 Sukoharjo

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan siswanya terutama kelas XII dalam memilih perguruan tinggi.
- 2) Sebagai masukan yang bersangkutan dengan usaha sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### c. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan dapat mengetahui secara mendalam latar belakang minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari prestasi belajar, motivasi belajar dan status ekonomi orang tua.

### d. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil penelitian ini berguna bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta sabagai bahan referensi untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Skripsi**

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, sistematika laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yaitu penjabaran mengenai minat dari pengertian minat, perguruan tinggi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, prestasi belajar, pengertian prestasi belajar, fungsi prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, motivasi belajar siswa, status sosial ekonomi, pengaruh minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi di tinjau dari motivasi belajar, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua, kerangka pemikiran serta hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Populasi, Sampel, Sampling, Variabel Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Instrument, Uji Prasyarat Analisis dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum, pengumpulan data dan analisis data

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN